

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dapat menjadikan manusia yang berkualitas, bermoral, dan berketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini merupakan prioritas utama dalam mengentaskan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan ketertinggalan dari bangsa lain.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar

mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Menurut Guru mata pelajaran matematika menyatakan matematika selama ini belum berhasil dalam meningkatkan Pemahaman konsep siswa, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Hal serupa juga terjadi pada pembelajaram matematika di MTs Muhammadiyah Blimbing. Berdasarkan guru mata pelajaran bahwa siswa disekolah tersebut memiliki tingkat pemahaman konsep yang rendah termasuk pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Menurut analisa, Beberapa faktor penyebab kurangnya penguasaan konsep belajar matematika di MTs Muhammadiyah Blimbing adalah :

1. Pada proses pembelajaran banyak ditemukan siswa yang belum siap menerima pelajaran. Mereka tidak mengetahui materi apa yang akan dipelajari.
2. siswa sering belajar dengan cara menghafal tanpa membentuk pengertian terhadap materi yang dipelajari. Hal ini akan menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam belajar untuk menemukan sendiri konsep materi sehingga akan lebih cepat lupa.
3. materi pelajaran yang diajarkan memiliki konsep mengambang, sehingga siswa tidak dapat menemukan kunci untuk mengerti materi yang dipelajari

4. Guru kurang berhasil dalam menyampaikan kunci terhadap penguasaan konsep materi pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga siswa tidak tertarik dalam belajar dan akan menimbulkan rendahnya penguasaan konsep materi.

Hal tersebut menyebabkan Masih banyak siswa yang nilai matematikanya berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di MTs Muhammadiyah Blimbing perlu diperbaharui guna meningkatkan Pemahaman konsep siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dan meningkatkan mutu pendidikan serta prestasi belajar telah banyak dilakukan, diantaranya adalah dengan cara menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah dipaparkan oleh para pakar pendidikan. Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan satuan pemusatan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan guru diatas adalah dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Scramble* atau salah satu metode dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dalam berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. selain itu

Scramble merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia, Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada (Herdian,2009).

Metode berperan penting karena selengkap atau semaju-majunya suatu materi tetapi tanpa didukung oleh guru dan metode yang tepat, materi itupun tidak akan mampu secara keseluruhan mampu ditangkap dan dipahami peserta didik, tetapi sejelek apapun materi itu tetapi karena didukung oleh guru dan metode yang tepat maka akan didapatkan banyak siswa yang paham dan mengerti, lebih penting jika guru yang kompeten.

Berlatar belakang dari permasalahan tersebut bahwa pelajaran matematika masih menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Scramble*. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa melalui metode pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas VIIIF di MTs Muhammadiyah Blimbing.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan penelitian ini yaitu Apakah ada peningkatan Pemahaman konsep belajar matematika, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Scramble* pada siswa kelas VIIIF MTs Muhammadiyah Blimbing tahun ajaran 2010 / 2011.

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman konsep belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *Scramble*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu terutama pada pemahaman konsep matematika secara lebih baik dengan model pendekatan *Scramble*, serta memperkaya strategi pembelajaran dan sebagai inovasi pembelajaran menuju pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai metode alternatif bagi guru dalam mengajar.
- 2) Memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran matematika

b. Bagi peneliti

- 1) Dapat menganalisa keadaan siswa secara langsung masalah yang dihadapi oleh siswa.
- 2) Memperluas pengetahuan tentang strategi baru yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi siswa

- 1) Memberikan informasi tentang pentingnya memahami konsep dalam pembelajaran matematika.
- 2) Siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Scramble*